
AN NAHDLIYAH

JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

E-ISSN: 2830-5612

e-mail: annahdliyah@gmail.com

Peran Literasi Dalam Mengembangkan Minat Baca dan Meningkatkan Berpikir Kritis

Arva Naufal Dzulfikar

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
Jl. AH. Nasution No. 105, Cipadung, Kec. Cibiru, Kota Bandung,
Jawa Barat 40614, Indonesia
e-mail: arvanaufal72@gmail.com

Imam Ismawan

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
Jl. AH. Nasution No. 105, Cipadung, Kec. Cibiru, Kota Bandung,
Jawa Barat 40614, Indonesia
e-mail: imamismawan13@gmail.com

Indan Fitriani

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
Jl. AH. Nasution No. 105, Cipadung, Kec. Cibiru, Kota Bandung,
Jawa Barat 40614, Indonesia
e-mail: indanfitriani@gmail.com

Sarbini

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
Jl. AH. Nasution No. 105, Cipadung, Kec. Cibiru, Kota Bandung,
Jawa Barat 40614, Indonesia
e-mail: Sarbini1@uinsgd.ac.id

Abstract: This research aims to describe the role of the literacy program in developing students' reading interest and critical thinking skills at SD Negeri 1 Wonomulyo, and to analyze the contribution of KKN students in supporting the success of the program. The approach used is qualitative with a descriptive method thru interviews, observations, and documentation of school principals, teachers, and students. The research results show that literacy activities such as reading habits, mobile libraries, and discussions are able to significantly increase students' reading interest and critical thinking skills. The

active role of KKN students in designing and implementing literacy activities has proven effective in creating a sustainable reading culture and a conducive learning environment. Despite facing obstacles such as limited facilities and monotonous teaching methods, innovative and collaborative strategies were able to overcome these constraints. This result confirms that literacy plays a central role in the development of students' competencies and character, and serves as an important foundation for building their critical and analytical abilities

Keywords: literacy; reading interest; critical thinking; KKN students

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran program literasi dalam pengembangan minat baca dan kemampuan berpikir kritis siswa di SD Negeri 1 Wonomulyo serta menganalisis kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung keberhasilan program tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi seperti pembiasaan membaca, perpustakaan keliling, dan diskusi mampu meningkatkan minat baca dan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan. Peran aktif mahasiswa KKN dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan literasi terbukti efektif menciptakan budaya membaca yang berkelanjutan dan lingkungan belajar yang kondusif. Meski menghadapi hambatan seperti keterbatasan fasilitas dan metode pembelajaran yang monoton, strategi inovatif dan kolaboratif mampu mengatasi kendala tersebut. Hasil ini menegaskan bahwa literasi berperan sentral dalam pengembangan kompetensi dan karakter siswa, serta sebagai fondasi penting dalam membangun kemampuan kritis dan analitis mereka.

Kata Kunci. literasi; minat baca; berpikir kritis; mahasiswa KKN

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar menjadi pondasi penting dalam pengembangan kompetensi akademik serta karakter siswa. Dalam konteks ini, literasi berperan tidak hanya sebagai keterampilan membaca, tetapi juga sebagai medium untuk membangun minat baca dan kemampuan

berpikir kritis siswa sekolah dasar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gerakan literasi sekolah melalui aktivitas membaca selama 15 menit sehari, pojok baca, kunjungan perpustakaan, dan literasi berbasis teknologi berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan minat baca peserta didik SD secara kualitatif.¹

Dalam penelitian di SD Kutoharjo 02, ditemukan bahwa pelaksanaan kegiatan literasi memainkan peran penting dalam membangkitkan minat baca siswa; kendala seperti keterbatasan fasilitas, metode kurang variatif, dan rendahnya disiplin siswa dapat diatasi dengan sosialisasi, penambahan sarana, serta kompetisi sebagai sarana partisipasi aktif.² Hal ini sejalan dengan temuan serupa di SD Negeri 2 Turpuk Sihotang dan sekolah lainnya, yang turut mencatat manfaat signifikan dari kegiatan literasi dalam membangun minat baca meskipun dihadapkan pada hambatan serupa.³

Program literasi yang efektif umumnya mencakup kegiatan membaca bersama, diskusi kelompok, serta penyediaan akses mudah ke buku menarik di perpustakaan. Dalam implementasinya, kolaborasi antara pihak sekolah guru, siswa, orang tua terbukti menciptakan budaya membaca yang kuat dan berkelanjutan.⁴

Di tengah realitas tersebut, mahasiswa KKN dapat memegang peran strategis dalam memperkuat program literasi sekolah.⁵ Melalui kreativitas dalam penyusunan kegiatan membaca, pendampingan langsung kepada siswa, dan inovasi media pembelajaran mahasiswa KKN berpeluang mendorong minat baca dan keterampilan berpikir kritis siswa di SD Negeri 1 Wonomulyo. Hal ini menjadi landasan kuat bagi artikel ini dalam mendeskripsikan dan menganalisis dampak pendekatan literasi berbasis Kuliah kerja nyata terhadap pengembangan minat baca dan berpikir kritis siswa.

¹ Ike Trisna Ayu Putri, Neza Agusdianita, Desri Desri, "Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital." Dalam: *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3), (2024) 2057–2066. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92427>

² Dhina Cahya Rohim & Septian Rahmawati, "Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat baca Siswa di Sekolah Dasar. Dalam: *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230-237.

³ Kemala Yudhistira Siregar & Dwi Mirza Yanti, "Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Turpuk Sihotang." Dalam: *Jurnal Bina Gogik*, 9(1), (2022)

⁴ Avriani Putri & Lu'luil Maknun. "PROGRAM LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA". Dalam: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 4, no. 3 (Agustus 16, 2024): 174–178. Diakses September 24, 2025. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/1976>.

⁵ Adi Saputra, (et. al.), "PERANAN MAHASISWA KKN DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI PADA SISWA SDN 19 NEGERI KATON." (2024)

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran program literasi dalam mengembangkan minat baca dan kemampuan berpikir kritis siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Wonomulyo, serta menjabarkan kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program literasi tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendalami implementasi program literasi di sekolah dasar. Kajian ini berfokus pada peran mahasiswa KKN dalam mendukung pengembangan minat baca dan kemampuan berpikir kritis siswa, dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi peran kegiatan literasi, hambatan, serta upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan minat membaca siswa. Subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik di SDN 01 Wonomulyo. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan data yang terkumpul, seluruh temuan dideskripsikan dan dianalisis secara mendalam.

C. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil amatan yang dilakukan di SD Negeri 1 Wonomulyo, penerapan kegiatan literasi terbukti berdampak positif terhadap peningkatan minat baca dan kemampuan berpikir kritis siswa. Para siswa terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran serta mampu memberikan tanggapan yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyoroti pentingnya peran literasi dalam dunia pendidikan dasar. Siregar dan Yanti (2022), dalam penelitiannya di SD Negeri 2 Turpuk Sihotang, menyimpulkan bahwa kegiatan literasi mampu menumbuhkan minat baca siswa meskipun dihadapkan dengan berbagai hambatan seperti keterbatasan sarana dan metode pembelajaran yang monoton.⁶ Penelitian serupa oleh Rohim dan Rahmawati (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan strategi literasi yang konsisten di kelas rendah mampu meningkatkan minat baca secara signifikan.⁷

Pelaksanaan program literasi di SD Negeri 1 Wonomulyo melalui kegiatan perpustakaan keliling memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN menyiapkan

⁶ Kemala Yudhistira Siregar & Dwi Mirza Yanti, *Op. Cit.*

⁷ Dhina Cahya Rohim & Septian Rahmawati, *Op. Cit.*

berbagai koleksi buku bacaan yang menarik sesuai dengan jenjang usia siswa. Siswa diberi kebebasan untuk memilih buku sesuai dengan minat masing-masing. Kebebasan memilih bacaan ini terbukti meningkatkan antusiasme mereka, karena siswa merasa memiliki kendali atas proses membaca. Setelah membaca, siswa diminta untuk menjelaskan kembali isi bacaan secara lisan di depan teman-teman sekelas. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan membaca pemahaman, tetapi juga melatih keberanian, kemampuan berbicara, serta keterampilan berpikir kritis dalam menyampaikan ide.

Selain program perpustakaan keliling, mahasiswa KKN juga menerapkan pembiasaan membaca 15 menit setiap pagi sebelum kegiatan belajar dimulai. Program ini dirancang untuk membentuk rutinitas membaca sebagai budaya positif di sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih terbiasa membuka buku setiap hari, dan sebagian besar menunjukkan peningkatan konsentrasi serta keterlibatan dalam proses pembelajaran setelah kegiatan membaca berlangsung. Guru juga menilai kegiatan ini membantu menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif, karena siswa sudah terlatih untuk fokus sejak awal pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa pembiasaan membaca secara konsisten mampu meningkatkan minat baca sekaligus kemampuan literasi kritis siswa sekolah dasar.⁸ Perpustakaan keliling memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan literasi.⁹ Dengan demikian, program yang diinisiasi mahasiswa KKN tidak hanya memperkuat gerakan literasi sekolah, tetapi juga menjadi strategi efektif dalam menanamkan kebiasaan membaca yang berkelanjutan.

Secara umum, penerapan kegiatan literasi membuat siswa tidak hanya mampu meningkatkan minat baca, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan respons siswa terhadap materi pelajaran, serta kemampuan mereka dalam menjelaskan kembali isi bacaan secara lisan dan menyampaikan pendapat secara logis dan mendalam. Kurangnya fasilitas dan metode pembelajaran yang monoton memang menjadi

⁸ Sri Hartatik, (et. al.) (2025). Peran Literasi Membaca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(3), 374–381. <https://doi.org/10.31004/abdira.v5i3.772>

⁹ Cahaya Zakia A'yunin Juwita Hanum, (et. al.), "Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi dan Kesadaran Membaca bagi Siswa". Dalam: *Makkareso Journal: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), (2024), 37-43

hambatan, namun strategi inovatif yang melibatkan mahasiswa dan pendekatan yang bersifat menyenangkan terbukti efektif.

Literasi memegang peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Ketika seseorang memiliki literasi yang baik, baik itu literasi dalam membaca, menulis, atau literasi digital, mereka mampu mengakses informasi dengan lebih baik. Ini pada gilirannya memungkinkan mereka untuk mampu mengevaluasi informasi secara kritis. Mereka dapat mengidentifikasi suatu informasi. Dengan demikian, literasi berfungsi sebagai fondasi yang kuat untuk kemampuan berpikir kritis. Melalui literasi, individu dapat melatih dan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengevaluasi, merancang, dan menerapkan ide-ide yang kompleks dan beragam dalam berbagai konteks kehidupan mereka.¹⁰

Secara tidak langsung Literasi memotivasi anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara tidak langsung. Siswa dapat mengatasi dan menemukan solusi dalam memecahkan masalah dengan menerapkan kemampuan berpikir kritis. Literasi matematika merupakan salah satu jenis literasi yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Paradigma pembelajaran abad 21 mengutamakan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, menghubungkan pengetahuan dengan dunia nyata, memahami teknologi informasi dan komunikasi, dan bekerja sama. Kemampuan tersebut dapat dicapai melalui penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam hal penguasaan materi dan keterampilan. Seseorang yang melakukan kegiatan literasi dapat menghadapi berbagai persoalan. Kapasitas untuk memecahkan masalah melalui pemikiran kritis adalah keterampilan hidup yang berharga.¹¹ Setiap peserta didik diharapkan dapat menjadi manusia yang dapat mengembangkan potensinya.¹²

Lebih lanjut, literasi bukan hanya berdampak pada minat membaca, namun juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis. Putri et al. (2024) dalam kajian literaturnya mengemukakan bahwa terdapat hubungan erat antara literasi dan berpikir kritis, di mana kemampuan literasi yang tinggi mendorong siswa untuk mampu menganalisis, mengevaluasi, serta menyampaikan pendapatnya secara logis dan mendalam. Hal ini diperkuat oleh temuan Ummu Aiman et al. (2022), yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran

¹⁰ Ike Trisna Ayu Putri, (et. al.), *Op. Cit.*

¹¹ Rifka Muthia Rany, (et. al.), "Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Teknologi Informasi." Dalam: *Philosophiamundi: Journal of Global Humanities Studies*, 3(4), (2025), 47–56

¹² Muhammad Hasan, *Jurnal 11 Literasi Sains Dan Berpikir Kritis*. 1, (2022), 477–486. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i2.698>

berbasis masalah (Problem Based Learning) tidak hanya meningkatkan literasi sains siswa tetapi juga kemampuan berpikir kritis mereka. Nurmaya dan Sari (2023) juga menemukan korelasi positif antara literasi sains dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi siswa, semakin berkembang pula kemampuan mereka dalam berpikir analitis.¹³

Hasil ini menegaskan pentingnya peran literasi sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kompetensi siswa dasar, serta sebagai alat untuk menanamkan budaya membaca dan berpikir analitis yang berkepanjangan. Program yang diimplementasikan melalui kolaborasi lintas pihak guru, siswa, orang tua, dan mahasiswa KKN berpotensi menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan berkelanjutan dalam membangun kemampuan literasi siswa secara holistik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa program literasi yang dilaksanakan melalui kegiatan membaca, diskusi, dan perpustakaan keliling memiliki dampak positif terhadap peningkatan minat baca dan kemampuan berpikir kritis siswa di SD Negeri 1 Wonomulyo. Peran aktif mahasiswa KKN dalam menyusun dan mendukung kegiatan literasi tersebut terbukti efektif dalam menciptakan kebiasaan membaca yang berkelanjutan dan membangun lingkungan belajar yang kondusif. Meskipun menghadapi beberapa hambatan seperti keterbatasan fasilitas dan metode pembelajaran yang kurang variatif, strategi yang dilakukan seperti sosialisasi, kompetisi, dan penyediaan buku yang menarik mampu mengatasi kendala tersebut. Hasil ini menegaskan bahwa literasi merupakan fondasi penting dalam pengembangan kompetensi dan karakter siswa serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menilai dan menyusun ide secara kritis dan analitis.

¹³ Ike Trisna Ayu Putri, (et. al.), *Op. Cit.*

Daftar Rujukan

- Hartatik, S., (et. al.), Peran Literasi Membaca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(3), (2025), 374–381. <https://doi.org/10.31004/abdira.v5i3.772>
- Hasan, M. (2022). *Jurnal 11 Literasi Sains Dan Berpikir Kritis*. 1, 477–486. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i2.698>
- Putri , A., & Maknun, L. “PROGRAM LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA”. Dalam: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 4, no. 3 (Agustus 16, 2024): 174–178. Diakses September 24, 2025. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/1976>.
- Putri, I. T. A., (et. al.), Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital. Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series, 7(3), (2024), 2057–2066. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92427>
- Rany, R. M., (et. al.), *Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Teknologi Informasi*. 3(4), (2025), 47–56
- Rohim, D. C. & Rahmawati, S., “Peran Literasi dalam Meningkatkan Minan baca Siswa di Sekolah Dasar. Dalam: *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230-237.
- Saputra, A. (et. al.), “PERANAN MAHASISWA KKN DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI PADA SISWA SDN 19 NEGERI KATON.” (2024)
- Siregar, K. Y. & Yanti, D. M., “Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Turpuk Sihotang.” Dalam: *Jurnal Bina Gogik*, 9(1), (2022)